

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 3) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara *ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.

Sedangkan menurut Surakhmad (1989:131) “metode penelitian adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu digunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajaran ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan”.

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (KBBI, 2008:910). Jadi berdasarkan beberapa pengertian di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data atau menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen kuasi dengan pendekatan kuantitatif.

Dalam eksperimen kuasi terdapat tiga jenis desain penelitiandi antaranya *one –shot case study*, *one-group pre-test-post-test design*, dan *intact-group comparison*,(Sugiyono,2010:110). Dari ketiga jenis desain itu peneliti memilih *one-group pre-test post-test design* yang digunakan dalam penelitian, dengan menggunakan jenis penelitian ini akan lebih sempurna karena menggunakan tes awal sehingga besarnya efek dari eksperimen dapat diketahui dengan pasti. Dan, Arikunto (2002: 78) menyatakan bahwa di dalam desain ini penelitian dilakukan

sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Penelitian yang dilakukan sebelum eksperimen disebut prates, dan penelitian sesudah perlakuan disebut pascates. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

O₁ XO₂

Keterangan:

O₁ : Prates dengan memberikan tes membaca dan menulis bahasa Perancis tanpa menggunakan model *CIRC*.

X : Perlakuan dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran yaitu model *CIRC*.

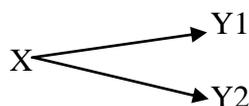
O₂ : Pascates dengan memberikan tes yang sama pada saat prates membaca dan menulis bahasa Perancis dengan menggunakan *CIRC*.

3.2 Variabel Penelitian

Sugiyono (2010:61) menyatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Menurut Arikunto (2006: 19) bahwa penelitian dengan melihat pengaruh suatu perlakuan dikategorikan ke dalam variabel bebas/penyebab atau *independent variable* (X), sedangkan variabel tidak terikat/akibat atau *dependent variable* (Y).

Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



1. Variabel bebas : *penggunaan model CIRC.*
2. Variabel terikat : - *kemampuan membaca (Y1)*
- *kemampuan menulis (Y2)*

3.3 Definisi Operasional

a. Efektivitas

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai nilai efektif, pengaruh atau akibat, bisa diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan, dapat dikatakan juga bahwa efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai. pengertian efektivitas adalah pengaruh yang ditimbulkan/disebabkan oleh adanya suatu kegiatan tertentu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam setiap tindakan yang dilakukan.

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa besar keberhasilan menggunakan model *CIRC* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Perancis.

b. Membaca

Abidin (2010:5) Membaca adalah penerapan seperangkat keterampilan kognitif untuk memperoleh pemahaman dari tuturan tertulis yang dibaca. Ada juga pengertian yang menggambarkan membaca sebagai proses melisankan paparan bahasa tulis. Serta pengertian lain menganggap

membaca sebagai proses berpikir dan bernalar, atau sebagai proses pengolahan bahasa.

Dalam penelitian ini dengan menggunakan model *CIRC* dapat membantu guru dalam mengajarkan membaca khususnya membaca pemahaman yang ditujukan pada siswa kelas X yang setara dengan A1.

c. Menulis

Tarigan (1994 : 3) Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Menulis dalam penelitian ini dengan menggunakan model *CIRC* mempermudah siswa kelas X untuk terampil dalam menulis bahasa perancis yang setara dengan A1.

d. Model Pembelajaran CIRC

Dahlan (1990 : 21) “Model dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran dan memberi petunjuk di kelas dalam setting pengajaran dan setting lainnya”.

Menurut Slavin (2005 : 200) *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* adalah sebuah program yang komprehensif untuk

mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar.

Model yang digunakan dalam penelitian ini membantu guru dalam mengajarkan membaca dan menulis khususnya pada kelas yang lebih tinggi pada siswa kelas X.

3.4 Lokasi, Populasi dan Sampel

3.4.1 Lokasi

Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 6Cimahi.

3.4.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto,2010:173). Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 117) yang dimaksud dengan ‘populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya’.

Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi dapat juga berupa objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek lain.

Menurut Sugiyono (2010 : 118) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian adalah kemampuan membaca dan menulis bahasa Perancis siswa kelas X semester I SMA Negeri 6 Cimahi.

Sampel

Sampel yang akan diambil adalah total test membaca dan menulis bahasa Perancis 28 orang siswa kelas X-8 SMA Negeri 6 Cimahi semester I.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dimaksud oleh Sugiyono (2010:305) adalah berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Jadi, dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

3.5.1 Tes

Menurut Arikunto (2010: 193) bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes yang diberikan kepada siswa berupa tes membaca dan menulis bahasa Perancis berbentuk teks dengan menggunakan model *CIRC*. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu prates dan pascates. Tujuan dari prates adalah untuk mengetahui kemampuan siswa SMA Negeri 6 Cimahi kelas X semester 1 dalam

membaca dan menulis bahasa Perancis berbentuk *présent* (masa sekarang) sebelum mendapatkan perlakuan berupa model pembelajaran *CIRC*, dan pascates memiliki tujuan untuk melihat sejauh mana model *CIRC* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Prancis berbentuk *présent* (masa sekarang) pada siswa SMAN 6 Cimahi kelas X.

KISI-KISI PENILAIAN TES MEMBACA PEMAHAMAN

Tes membaca pemahaman pada penelitian ini terdiri dari 2 bagian yaitu lima soal berbentuk pilihan ganda (*QCM*) *questionnaires à choix multiples* dan lima soal berbentuk benar atau salah (*vrai/faux*). Peneliti memberikan penilaian pada soal tersebut, berdasarkan penilaian dalam *tagliante*(2006:46) 1 point untuk setiap jawaban yang benar. Untuk mendapatkan nilai 10 peneliti menggunakan rumus:

$$10 \times \frac{\text{nilai siswa}}{10}$$

Tabel 3.1

KISI-KISI PENILAIAN TES MENULIS

<i>Compréhension de la consigne</i> (Ketaatan terhadap perintah soal yang diberikan)	0	0,5	1	1,5	2
<i>Performance globale</i> (hasil secara keseluruhan)	0	0,5	1	1,5	2
<i>Structures simples correctes</i> (menyusun kalimat sederhana dengan tepat)	0	0,5	1	1,5	2

<i>Lexique approprié</i> (<i>décrire, domaine privé</i>) (kesesuaian kosakata)	0	0,5	1	1,5	2
<i>Présence d'articulateurs très simple, comme <<et>> et <<mais>></i> (penggunaan kata sambung sederhana seperti : <<et>> dan <<mais>>)	0	0,5	1	1,5	2
Total					10

Tagliante (2005:70)

3.5.2 Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui (Arikunto, 2010: 194).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang minat siswa, tanggapan serta saran terhadap model pembelajaran *CIRC*. Pertanyaan angket dalam penelitian ini sebanyak 20 dengan kategori pertanyaan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kategori Pertanyaan Angket

NO	ASPEK PENILAIAN	NO SOAL	JUMLAH SOAL	PERSENTASE
1	Ketertarikan terhadap pelajaran bahasa Perancis	1,2,3,4	4	20%
2	Ketertarikan siswa pada cara mengajar guru di kelas	5	1	5%
3	Kesulitan dalam membaca teks dan menulis dalam bahasa Perancis	6,7	2	10%
4	Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan	8	1	5%
5	Ketertarikan belajar bersama dengan teman	9	1	5%
6	Ketertarikan siswa menggunakan model pembelajaran dalam membaca dan menulis bahasa Perancis	10	1	5%
7	Pengetahuan dan pengalaman siswa tentang model <i>CIRC</i>	11	1	5%
8	Pendapat siswa terhadap model <i>CIRC</i>	12,13,14,15,16,17,18,19,20	9	45%
Jumlah		20 soal	20	100%

3.6 Validitas

Menurut Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Pendapat lain menurut Nurgiyantoro (1995: 103) kesahihan sebuah tes akan terlihat bila alat tersebut mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk mengetahui hasilnya, alat tes yang digunakan dapat dikonsultasikan dan dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, peneliti akan memberikan sebuah tes yang akan digunakan untuk penelitian kepada dosen ahli untuk memberikan pertimbangan dalam uji validitas isi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat penting, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik penelitian, yaitu:

3.7.1 Studi Pustaka

Menurut Arikunto (2006: 16) yang menyatakan bahwa studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoretis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan dan dokumen penting lainnya. Dalam penelitian ini, studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mencari sumber-sumber seperti buku dan dokumen yang mendukung dalam penelitian ini tentang membaca, menulis dan model *CIRC*.

3.7.2 Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu *prates* dan *pascates*.

Peneliti untuk memperoleh data dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari nilai rata-rata (mean) prates:

$$\bar{X} = \frac{\sum \bar{X}}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata
 $\sum \bar{X}$: Jumlah total nilai prates
 n : Jumlah responden

2. Mencari nilai rata-rata (mean) pascates:

$$\bar{Y} = \frac{\sum \bar{Y}}{n}$$

Keterangan :

\bar{Y} : Nilai rata-rata
 $\sum \bar{Y}$: Jumlah total nilai pascates
 n : Jumlah responden

(Nurgiyantoro,2010:219)

3. Menghitung taraf signifikan perbedaan dua mean dengan jalan menghitung nilai t (t-test), dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

d : $y - x$

Md : mean dari perbedaan prates dengan pascates

xd : deviasi masing-masing subjek ($d - Md$)

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

d. b. : derajat kebebasan (ditentukan dengan $N - 1$)

(Arikunto, 2010: 350)

4. Mean deviasi pratesdan pascates

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

5. Deviasi subjek

$$Xd = d - Md$$

6. Derajat kebebasan

$$d. b. = N - 1$$

7. Untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, maka dilakukan pengujian hipotesis yaitu hipotesis kerja H_k dan hipotesis nol H_o , sebagai berikut:

H_k = Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test.

H_o = tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-tets dan post-test.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

H_k diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_k ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

3.7.3 Angket

Rini Rostika, 2012

Efektivitas Model *Cooperatif Integrated Reding And Composition (CIRC)* Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Bahasa Perancis
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk menganalisis data hasil angket, peneliti menggunakan rumus di bawah ini:

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

(Arikunto, 2010:35)

Keterangan:

F = Frekuensi jawaban dari responden

N = Jumlah responden

% = Persentase tiap jawaban responden

Untuk menganalisis hasil angket, peneliti menggunakan aturan-aturan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Prosentase Analisis Hasil Angket

0%	= Ditafsirkan tidak ada
1-25%	= Ditafsirkan sebagian kecil
26-49%	= Ditafsirkan hampir setengahnya
50%	= Ditafsirkan setengahnya
51-75%	= Ditafsirkan sebagian besar
76-99%	= Ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	= Ditafsirkan seluruhnya

(Sudjana, 2005:131)

3.8 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua tahapan yang harus dilakukan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi, peneliti melakukan observasi ke tempat penelitian;
- b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus sekolah;
- c. Pembuatan instrumen penelitian;
- d. Mengkonsultasikan instrumen penelitian dan menguji validitas serta reliabilitasnya kepada tenaga ahli penimbang (*expert judgement*).
- e. Pengajuan surat izin penelitian kepada tempat penelitian yaitu SMAN 6 Cimahi.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pemberian *prates* untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca dan menulis bahasa Perancis;
- b. Pemberian perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC*;
- c. Pemberian angket, dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran *CIRC* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Perancis; dan
- d. Pemberian *pascates*.